

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis data, maka dapat menjelaskan rumusan masalah yang tertuang dalam penelitian ini. Penjelasan tersebut adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2018

Berdasarkan pada analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Berarti hipotesis 1 teruji, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiayaan *murabahah* terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri. Artinya jika pembiayaan *murabahah* mengalami kenaikan maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri juga naik, dan sebaliknya apabila pembiayaan *murabahah* turun maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri juga akan turun.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* merupakan akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya.¹ Keuntungan yang telah ditentukan

¹ Veihzal Rifai dan Andria Permata Veithzal, *Islamic Financing...*, hal. 145

tidak dapat berubah sampai selesainya akad, sehingga keuntungan dari pembiayaan akan meningkatkan laba yang didapatkan bank.² Ini sesuai dengan tujuan utama adanya pembiayaan yaitu untuk meningkatkan laba/profitabilitas perusahaan serta meningkatkan minat pembiayaan pada masyarakat.³

Semakin banyaknya masyarakat atau nasabah yang melakukan pembiayaan *murabahah*, maka keuntungan bank juga akan meningkat sejalan dengan meningkatnya pendapatan yang diperoleh atas pembiayaan tersebut. Tingkat keuntungan yang didapat oleh bank pada pembiayaan *murabahah* ditentukan diawal akad. Bank boleh menentukan berapapun keuntungan yang dikehendaki dengan syarat tidak memberatkan salah satu pihak. Sehingga, secara tidak langsung keuntungan yang didapat akan meningkatkan jumlah laba bersih bank. Dalam kaitan keuntungan dan keamanan bagi bank, bank syariah cenderung memberikan pembiayaan kepada nasabah yang memiliki tingkat kemampuan bayar dan juga nasabah yang memberikan keuntungan terhadap bank syariah. Kecuali dalam kondisi tertentu misalnya dimana dalam rangka memaksimalkan dana yang telah terserap, maka bank syariah tidak terlalu berfikir untuk mendapatkan keuntungan langsung yang besar dari masyarakat atau nasabah melainkan sebagaimana volume pembiayaan yang besar. Dengan begitu, bank mengharapkan akumulasi keuntungan yang besar terhadap bank.

191 ² Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: teoritik, praktik, Kritik*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal.

³ Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan...*, hal. 7

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini bisa dikarenakan kecermatan dari sisi pengawasan bank syariah terhadap calon nasabah. Pembiayaan *murabahah* yang disalurkan untuk kebutuhan nasabah berjalan dengan lancar. Nasabah yang mengajukan pembiayaan *murabahah* untuk memenuhi kebutuhan bersifat bisnis dan tidak bersifat konsumtif seperti keperluan pribadi, pembelian kendaraan, elektronik, rumah atau untuk pembelian bahan bangunan dan biaya tukang guna renovasi rumah. Pembiayaan *murabahah* lebih diminati oleh nasabah karena pembiayaan ini dianggap nyaris tanpa resiko serta dalam pembiayaan *murabahah* menurut bank itu sendiri merupakan investasi jangka pendek yang cukup mudah, dengan pendapatan *mark-up* yang bisa ditentukan sehingga mengurangi resiko. Sedangkan disisi nasabah pembiayaan ini tidak memungkinkan bank ikut campur dalam manajemen bisnis. Dengan adanya pembiayaan *murabahah* yang ditujukan inilah yang membuat pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Dinna⁴, yang menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba bersih pada bank syariah periode triwulan I 2011 sampai triwulan IV 2013. Selain itu, penelitian ini juga diperkuat dengan penelitian Devi⁵ yang menyatakan bahwa pembiayaan

⁴ Dinna Ariyani, Analisis Pengaruh Pertumbuhan...

⁵ Devi Azizatul Nikmah, Analisis Pengaruh Pembiayaan...

murabahah secara parsial memiliki pengaruh negatif terhadap laba pada PT. Bank Muamalat Indonesia periode 2014-2016.

B. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Berarti hipotesis 2 tidak teruji, hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiayaan *mudharabah* terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri. Artinya jika pembiayaan *mudharabah* mengalami kenaikan maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri juga naik, dan sebaliknya apabila pembiayaan *mudharabah* turun maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri juga akan turun.

Penelitian ini didasarkan pada teori yang menyatakan bahwa pengaruh atas pembiayaan *mudharabah* mempunyai hubungan dengan tingkat keuntungan bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh bank.⁶ Dalam pembiayaan bagi hasil ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh kedua belah pihak, yaitu nisbah bagi hasil yang disepakati dan tingkat keuntungan bisnis aktual yang didapat.⁷ Oleh karena itu, bank sebagai pihak penyalur dana

⁶ Muhammad, *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press, 2006), hal. 218

⁷ Muhammad, *Manajemen Keuangan...*, hal. 190

akan melakukan perhitungan nisbah yang nantinya akan dijadikan kesepakatan pembagian pendapatan.

Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* menjadi salah satu penentu tingkat laba. Besarnya pendapatan bagi hasil *mudharabah* akan mempengaruhi keuntungan bank syariah. Semakin baik pengelolaan pembiayaan *mudharabah*, maka akan semakin besar pula pendapatan bagi hasil *mudharabah* yang akan diperoleh bank syariah, sehingga laba bersih pun akan berpeluang meningkat meskipun tidak terlalu besar atau juga kecil. Namun apabila pendapatan bagi hasil *mudharabah* kecil maka laba bersih yang diperoleh bank syariah pun akan berpeluang menjadi kecil atau menurun meskipun tidak terlalu besar atau juga kecil.

Hasil dari penelitian ini bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Hal ini dikarenakan pembiayaan *mudharabah* lebih bersifat produktif walaupun tidak terlalu banyak diminati seperti pembiayaan *murabahah*. Pembiayaan *mudharabah* belum begitu selektif dalam penyalurannya karena hanya diberikan kepada nasabah yang sudah memiliki usaha. Lalu dengan adanya ikatan kontrak, kesepakatan untung dan rugi yang ditanggung bersama dan nisbah bagi hasil yang telah disepakati di awal akad membuat pembiayaan *mudharabah* jelas tetapi pada usahanya belum terpantau sepenuhnya. Maka apabila semakin baik kualitas pembiayaan *mudharabah* maka akan semakin berpengaruh positif terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri.

Hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeni, Achmad dan Devi⁸, yaitu pada pembiayaan bagi hasil *mudharabah* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. Penelitian yang dilakukan oleh Atika⁹ juga berbeda yaitu hasil dari penelitian secara parsial pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada Bank Umum Syariah yang terdapat pada Bank Indonesia.

C. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Berarti hipotesis 3 teruji hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pembiayaan *musyarakah* terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri. Artinya jika pembiayaan *musyarakah* mengalami kenaikan maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri juga naik, dan sebaliknya apabila pembiayaan *musyarakah* turun maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri juga akan turun.

Seperti halnya Antonio menerangkan bahwa *musyarakah* merupakan akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana

⁸ Yeni, Achmad dan Devi, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil...*

⁹ Atika Septiani, *Analisis Pengaruh...*

masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan di tanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.¹⁰ Keuntungan yang telah ditentukan tidak dapat berubah sampai selesainya akad, sehingga keuntungan dari pembiayaan akan meningkatkan laba yang didapatkan bank.¹¹ Ini sesuai dengan tujuan utama adanya pembiayaan yaitu untuk meningkatkan laba/profitabilitas perusahaan serta meningkatkan minat pembiayaan pada masyarakat.¹²

Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* menjadi salah satu penentu tingkat laba. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembiayaan *musyarakah* maka akan meningkatkan laba Bank Syariah Mandiri. Begitu juga sebaliknya, jika pembiayaan *musyarakah* tidak baik atau menurun maka tingkat laba Bank Syariah Mandiri akan semakin tidak baik atau menurun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Hal ini bisa dikarenakan kecermatan dari sisi pengawasan bank syariah terhadap calon nasabah. Pembiayaan *musyarakah* yang disalurkan kepada nasabah untuk memenuhi kebutuhannya berjalan dengan lancar. Nasabah yang mengajukan pembiayaan *musyarakah* tersalurkan dengan sesuai prosedurnya dan nasabah mengelolanya dengan baik sehingga tidak mengalami kredit macet. Dengan adanya pembiayaan *musyarakah* yang ditujukan inilah yang membuat pembiayaan *musyarakah* berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

¹⁰ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah...*, hal. 90.

¹¹ Ahmad Dahlan, *Bank Syariah: teoritik, praktik, Kritik*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal.

¹² Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan...*, hal. 7

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul¹³, yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* terdapat pengaruh positif dan signifikan pada tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2012-2016. Pada hasil dari penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Jihan¹⁴, yang menyatakan bahwa pembiayaan *musyarakah* secara berpengaruh positif dan tidak signifikan secara parsial terhadap variabel return on assets pada Bank Umum Syariah di Kota Medan.

D. Pengaruh Ijarah terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa *ijarah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Berarti hipotesis 4 tidak teruji hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara *ijarah* terhadap laba bersih PT Bank Syariah Mandiri. Artinya jika *ijarah* mengalami kenaikan maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri juga naik, dan sebaliknya apabila *ijarah* turun maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri juga akan turun.

Seperti halnya dengan pendapat Antonio, Ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.¹⁵ Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *ijarah* menjadi salah satu penentu tingkat

¹³ Nurul Hidayah, *Pengaruh Pembiayaan...*

¹⁴ Jihan Amanda Putri, *Pengaruh Pembiayaan...*

¹⁵ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, Gema Insani press, Jakarta, 2001 hal 117.

laba. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik pembiayaan *ijarah* maka akan meningkatkan laba Bank Syariah Mandiri. Begitu juga sebaliknya, jika pembiayaan *ijarah* tidak baik atau menurun maka tingkat laba Bank Syariah Mandiri akan semakin tidak baik atau menurun.

Hasil dari penelitian ini bahwa *ijarah* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018. Hal ini dikarenakan *ijarah* lebih bersifat konsumtif yaitu memanfaatkan barang yang disewa. Pada barang yang disewa setiap harinya sesuai dengan pemakaian pasti lambat laun mengalami penyusutan barang. Pada produk *ijarah* pada bank syariah kurang diminati dari pada produk pembiayaan-pembiayaan karena pada *ijarah* pada dasarnya merupakan bentuk akad berupa sewa.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Nanik¹⁶ yang menyatakan bahwa pendapatan *Ijarah* berpengaruh terhadap profitabilitas pada Bank Jabar Banten kantor cabang syariah Bandung. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Richadi dan Intan¹⁷ bahwa pendapatan *Ijarah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.

¹⁶ Nanik Eprianti, *Pengaruh Pendapatan Ijarah...*

¹⁷ Rochadi S. dan Intan Dewi S.N, *Pengaruh Pendapatan Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas*, (Prosiding Sentrinov Vol III, 2017).

E. Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, Musyarakah dan Ijarah terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah Periode 2016-2018

Berdasarkan analisa data dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini. Hasil uji f menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat yaitu laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri periode 2016-2018 dalam laporan keuangan bulanan. Artinya jika pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* mengalami kenaikan maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri juga naik, dan sebaliknya apabila pembiayaan *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* dan *ijarah* turun maka laba bersih pada PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah juga akan turun.

Berdasarkan tingkat kepastian dari hasil yang diperoleh, kontrak bisnis dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu *Natural Uncertainty Contracts* dan *Natural Certainty Contracts*. *Natural Uncertainty Contracts* adalah kontrak dalam bisnis yang tidak memberikan kepastian pendapatan, baik dari segi jumlah maupun waktunya. Sedangkan *Natural Certainty Contracts* adalah kontrak dalam bisnis yang memberikan kepastian pembayaran, baik dari segi jumlah maupun waktu. Keuntungan yang diperoleh bank berdasarkan pada jenis kontrak yang dikehendaki oleh nasabah. Kontrak-kontrak yang termasuk kelompok *Natural Uncertainty Contracts* adalah kontrak mudharabah, musyarakah, musaqah, mukharabah dan lain-lain. Sedangkan kontrak-kontrak

yang termasuk kelompok *Natural Certainty Contracts* adalah jual beli, upah-mengupah, sewa-menyewa dan lain-lain.¹⁸

Pembiayaan yang berpotensi untuk menghasilkan keuntungan dan tidak menghasilkan keuntungan akan berpengaruh terhadap tingkat laba bersih yang akan diperoleh bank. Pembiayaan-pembiayaan yang mengalami kemacetan atau mengalami kerugian akan mengakibatkan laba bersih bank mengalami penurunan. Laba bersih akan mengalami peningkatan apabila pembiayaan-pembiayaan yang disalurkan kepada nasabah mampu menghasilkan keuntungan. Tinggi rendahnya pembiayaan-pembiayaan yang telah disalurkan oleh bank ke nasabahnya akan berpengaruh pada besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh bank, semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan maka semakin tinggi pendapatan yang diterima oleh bank. Pendapatan yang meningkat akan berpengaruh pada tingkat laba bersih, oleh karena itu menjadi kewajiban dan tanggung jawab pihak manajemen bank syariah untuk mengelola dananya secara efisien agar laba bersih yang diperoleh semakin meningkat. Setiap bank melakukan transaksi selalu menginginkan perolehan laba yang maksimal. Penetapan laba yang diinginkan ini memerlukan perhitungan dan pertimbangan yang matang, karena akan berakibat pada tingkat margin bagi hasil yang tinggi.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nurul¹⁹ yaitu hasil dari penelitian data pada Bank Umum Syariah berpengaruh secara simultan karena variabel *murabahah*, *musyarakah* dan *mudharabah*

¹⁸ Taufik Hidayat, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2011), hal. 51

¹⁹ Nurul Hidayah, *Pengaruh Pembiayaan...*

sama-sama menunjukkan pengaruh yang signifikan. Penelitian yang dilakukan Atika²⁰ juga menunjukkan bahwa secara simultan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Yeni, Achmad dan Devi²¹ juga mendapatkan hasil bahwa secara simultan pembiayaan bagi hasil *mudharabah* dan *musyarakah* berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE).

²⁰ Atika Septiani, *Analisis Pengaruh Pembiayaan...*

²¹ Yeni, Achmad dan Devi, *Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil...*